**STUDI KOMPARATIF METODE PEMBELAJARAN
KITAB AL-'ARABIYAH BAYNA YADAIKA (JILID 1)
DAN
KITAB AL-ARABIYA LI AN-NAAYSI'IN (JILID 1)**

MAKALAH ILMIAH

**Untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah
Metode Penelitian Kualitataif**

**Diampu Oleh
Dr. Muh. Yani, M.Psi.T**

**Disusun Oleh
FAHMI RIDHA MUSTHAFA HAMMAD
NPM. 152107171511**

**MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS IBNU KHALDUN
BOGOR
2016 M./ 1438 H.**

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Al-Arabiyyah Li An-Naasyiin	3
B. Al-Arabiyyah Bayna Yadika	6
BAB III METODE DAN SISTEMATIKA PEMBELAJARAN AL-ARABIYAH BAINA YADAIIKA DAN AL-ARABIYAH LI AN-NAASYIIN (JILID 1).....	7
A. METODE DAN SISTEMATIKA PEMBELAJARAN AL-ARABIYAH BAINA YADAIIKA (JILID 1).....	7
1. Muatan Buku al-Arabiyyah Bayna Yadaika Jilid (1)	7
2. Uraian Materi Pelajaran	7
B. METODE DAN SISTEMATIKA PEMBELAJARAN AL-ARABIYAH LI AN-NAASYIIN (JILID 1).....	10
1. Muatan Buku al-Arabiyyah Li an-Nasyi'in (1)	10
2. Uraian Materi Pelajaran.....	10
C. Perbandingan Metode Dan Materi Pelajaran al-Arabiyyah Bayna Yadaika dengan al-Arabiyyah Li an-Nasyi'in Jilid (1).....	16
BAB IV KESIMPULAN	18
DAFTAR PUSTAKA	20
A. Buku	20
B. Sumber Lain.....	20

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode pembelajaran yang diterapkan dalam dua buku pembelajaran bahasa Arab bagi pelajar non Arab di Indonesia, yaitu *al-Arabiyyah Li an-Nasyiin* dan *al-Arabiyyah Bayna Yadaika*. Penelitian ini menggunakan ancangan kualitatif komparatif antara kedua buku tersebut. pengumpulan data penelitian mengacu pada metode close reading terhadap dua sumber; sumber primer, yaitu telaah kedua kitab objek penelitian, sumber sekunder, berupa buku, jurnal, artikel, Makalah dan ensiklopedia. Penelitian ini berkesimpulan bahwa kedua kitab pembelajaran bahasa Arab bagi pelajar non Arab tersebut menggunakan metode yang tidak jauh berbeda, perbedaan tampak pada hal-hal yang bersifat teknis, namun kitab *al-Arabiyyah Bayna Yadaika* sedikit lebih unggul dalam sisi penyempurnaan materi dan tampilan yang eksklusif; sehingga *al-Arabiyyah Bayna Yadaika* bisa dianggap sebagai buku representatif untuk pembelajaran bahasa Arab bagi pelajar non Arab yang menggunakan metode terbaru.

Kata Kunci: *Pembelajaran bahasa Arab, Pelajar non Arab, al-Arabiyyah Li an-Nasyiin, al-Arabiyyah Bayna Yadika.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan bahasa yang paling diminati didunia, bukan saja sebagai salah satu warisan kebudayaan tertua dalam bidang linguistic, akan tetapi perannya sebagai bahasa risalah Islamiyah menjadikan orang-orang islam merasa butuh mempelajarinya demi memperdalam pengetahuan tentang islam melalui rujukan-rujukan otentik.

Indonesia sebagai negara yang berpenduduk muslim terberas di dunia, sejak lama telah menjadi salah satu sorotan dalam bidang pembelajaran dan pengkajian bahasa Arab, baik melalui pesantren, perguruan tinggi, ataupun lembaga-lembaga pendidikan lainnya.

Selain metode pembelajaran bahasa Arab yang sudah sejak lama digunakan di pesantren-pesantren di Indonesia yang lebih berorientasi pada pendalaman kompetensi *Tarakib* (struktur kalimat) dan *Qiraah* (bacaan), belakangan muncul berbagai buku pembelajaran bahasa Arab untuk pelajar Indonesia, baik yang menggunakan metode khusus untuk native speaker (*naathiq al-lughah*), seperti buku *Silsilah Ta'lim Allughah Al-Arabiyah* yang diajarkan di Universitas Al-Imam Muhammad Bin Saud Al-Islamiyah Riyadh Saudi Arabiyah, maupun yang khusus bagi para pelajar Indonesia seperti; *Duruus Fi Allughah Al-Arabiyah Li Ghair An-Nathiqina Biha* yang diajarkan di Lembaga Pembelajaran Bahasa Arab khusus bagi pelajar non Arab di Universitas Al-Islamiyah Al-Madinah Al-Munawwarah Saudi Arabiah , *Al-Arabiyah Li An-Nasyiin Bi Ghayri An-Nathiqina Biha* yang diterbitkan oleh Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Non Arab di Universitas Riyadh bekerjasama dengan kementrian Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Kerajaan Saudi Arabiyah, dan kitab *Al-Arabiyah Bayna Yadayka Li Ghayri An-Nathiqina Biha* yang diterbitkan oleh *Al-Arabiyah Lil Al-Jami`* sebuah proyek yang bergelut dalam bidang penelitian dan pengembangan serta pelatihan pembelajaran bahasa Arab bagi pelajar non Arab Saudi Arabiah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam metode pembelajaran bahasa Arab bagi pelajar non Arab yang diterapkan dalam dua kitab yaitu; *Al-Arabiyah Li An-Nasyiin* dan *Al-Arabiyah Bayna Yadayka* dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi analisis komparatif antara kedua kitab tersebut, dimana keduanya menjadi

representatif untuk kitab-kitab pembelajaran bahasa Arab bagi pelajar non Arab yang memiliki metode pembelajaran yang paling mutakhir dibanding buku-buku lainnya.

Mudah-mudahan melalui penelitian ini, peneliti mampu memberi gambaran secara jelas tentang persamaan dan perbedaan metode yang diterapkan oleh kedua kitab tersebut dalam pengajaran bahasa Arab bagi pelajar non Arab khususnya di Indonesia *Bi Idznillah*.

B. Rumusan Masalah.

Para pemerhati bidang pendidikan bahasa Arab khususnya bagi pelajar non Arab terus berinovasi dalam meningkatkan metode pembelajaran bahasa Arab yang relevan dewasa ini. Munculnya beberapa metode pembelajaran bahasa Arab bagi pelajar non Arab merupakan bukti adanya usaha tersebut, diantara metode pembelajaran bahasa Arab paling mutakhir adalah *Al-Arabiyah Bayna Yadaika* dan *Al-Arabiyah Li An-Nasyi'in* yang lebih dulu dikenal.

Adanya kesamaan secara substansi antara metode dan sistematika pembelajaran yang diterapkan dalam dua buku tersebut, namun dalam beberapa memiliki beberapa perbedaan, mendorong peneliti untuk mengkaji lebih jauh beberapa hal berikut;

1. Bagaimana metode dan sistematika pembelajaran yang digunakan oleh kedua buku tersebut?
2. Materi-materi apa saja yang menjadi muatan kedua buku tersebut?
3. Hal-hal apa saja yang membedakan antara kedua buku tersebut?

C. Tujuan Penelitian.

1. Memahami metode dan sistematika pembelajaran yang diterapkan oleh buku *al-Arabiyah Bayna Yadaika* dan buku *al-Arabiyah Li an-Nasyi'in*.
2. Mengetahui materi-materi yang termuat dalam kedua buku tersebut,
3. Mengetahui letak perbedaan antara kedua buku tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Al-Arabiyyah Li An-Nasyiin

Buku *al-Arabiyyah Li an-Nasyiin*, adalah salah satu buku pembelajaran bahasa Arab yang di susun khusus untuk para pelajar non Arab, diterbitkan pertama kali pada tahun 1403 H. bertepatan tahun 1982 M. oleh Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Non Arab di Universitas Riyadh bekerjasama dengan kementrian Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Kerajaan Saudi Arabiyah

Tim penyusun buku *al-Arabiyyah Li an-Nasyiin* terdiri dari beberapa pakar di bidang kurikulum pembelajaran bahasa Arab khusus bagi para pelajar non Arab, diantaranya; Dr. Mahmud Ismail Shini, Nashif Mustafa Abdul Aziz dan Mukhtar Ath-Thahir Husain.

Al-Arabiyyah Li an-Nasyiin dikhususkan bagi pelajar berusia 11 sampai 18 tahun, dengan bahasa Arab *fushah* sebagai bahasa pengantar, seluruh materi disajikan dalam 6 jilid; buku 1, buku 2, buku 3, buku 4, buku 5, dan buku 6, yang terbagi kepada dua buku pegangan yaitu; *Kitab Muallim* (buku pegangan guru) dan *kitab thalib* (buku pegangan siswa). Dengan menyelesaikan seluruh materi tersebut, diharapkan siswa dapat menguasai empat kompetensi dasar bahasa Arab yaitu ; *maharat al-Kalaam* (keterampilan berbicara/komunikasi), *maharat al-Istima`* (keterampilan mendengarkan), *maharat al-Qiraah* (keterampilan membaca), dan *maharat al-Kitabah* (keterampilan menulis).

B. Al-Arabiyyah Bayna Yadaika.¹

Buku metode pembelajaran bahasa Arab *Arabiyyah Bayna Yadika* mulai di terbitkan pada tahun 2003 oleh *Al-Arabiyyah Lil Jami`* (suatu komunitas yang peduli dengan perkembangan bahasa Arab khususny abagi para penutur non Arab di segenap penjuru

¹ *Al-Arabiyyah Li An-Nasyi`in, Manhaj Mutakamil Li Ghayri An-Nathiqina Bi Al-Arabiyyah*, Dr. Mahmud Ismail Shiniy, Nashif Musthafa Abdul Aziz, Mukhtar At-Thahir Husain, *Wizarah Al-Ma`arif, Idarah Al-Kutub AL-Madrasiyah, Al-Mamlakah Al-Arabiyyah As-Su`udiyah, Kitab Al-Muallim, Kitab At-Thalib* Jilid `1, cet. 1, 1403/1983.

dunia). *Al-Arabiyyah Bayna Yadaika* disusun oleh satu team yang terdiri dari para pakar dalam bidang bahasa Arab untuk non Arab.

a. Target dan Tujuan Buku *Al-Arabiyyah Bayna Yadaika*.

Al-Arabiyyah Bayna Yadaika bertujuan mengasah kemampuan siswa dalam bidang ilmu bahasa Arab, komunikasi, dan wawasan. Ketiga hal itu mencakup beberapa hal berikut:

1- Kemampuan bahasa yang meliputi penguasaan terhadap empat keterampilan dan tiga unsur bahasa Arab:

a. Keterampilan bahasa Arab;

- *Al-Istima`* (mendengar),
- *Al-Kalam* (berbicara),
- *Al-Qiraah* (membaca),
- *Al-Kitabah* (menulis).

b. Unsur-unsur bahasa Arab;

- *Al-Ashwat / fonetik* (Sura/bunyi),
- *Al-Mufradaat / morfem* (kata-kata)
- *Qawaid an-Nahwi wa as-Sharf wa al-Imla` / sintaksis* (tata bahasa dan tulisan)

2- Kemampuan komunikasi.

Dengan kemampuan ini diharapkan agar siswa dapat melakukan komunikasi secara langsung baik lisan maupun tulisan dengan penutur asli bahasa Arab (*native speaker*), tentunya dengan gaya dan tata bahasa wajar yang dapat diterima dalam komunitas penutur asli bahasa Arab.

3- Kemampuan wawasan.

Kemampuan wawasan yang dimaksud adalah, siswa dibekali dengan wawasan yang berkaitan dengan kebudayaan bahasa Arab dari berbagai sisi, meliputi pengetahuan terhadap budaya-budaya Arab Islam serta budaya-budaya lain yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

b. Target Pembelajaran *Al-Arabiyyah Bayna Yadaika*²

² *Al-Arabiyyah Bayna Yadaika, Silsilah Fi Ta`lim Al-Lughah Al-Arabiyyah Li Ghayri An-Nathiqina Biha, Dr. Abdurrahman Bin Ibrahim Al-Fauzan, Dr. Mukhtar At-Thahir Husain, Dr. Mahmud Abdul Khalik Muhammad, Al-Arabiyyah Lil Jami`: Al-Mamlakah Al-Arabiyyah As-Su`udiyah, Kitab Al-Muallim, Kitab At-Thalib Jilid (1), cet. 2, 1433/2012. – Idhaa`at Li Mu`allim Al-Lughah Al-Arabiyyah Li GHayri AN-Nathiqina Biha, Abdurrahman Bin Ibrahim AL-Fauzan, Al-Arabiyyah Lil Jami`: Al-Mamlakah Al-Arabiyyah As-Su`udiyah, cet. 2, 1433/2012*

Al-Arabiyyah Bayna Yadaika dikhususkan bagi pelajar dewasa, baik dilakukan melalui lembaga atau instansi pendidikan formal maupun non formal, atau diajarkan secara intensif maupun berkala.

Al-Arabiyyah Bayna Yadaika juga dapat diajarkan kepada pemula yang sama sekali belum pernah belajar bahasa Arab, disajikan secara bertahap dari nol sampai ia mampu berkomunikasi dengan penutur asli bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan, bahkan bisa melanjutkan pendidikan bahasa Arab di perguruan tinggi bahasa Arab.

c. Bahasa pengantar *al-Arabiyyah Bayna Yadaika*

Dalam proses belajar mengajar *al-Arabiyyah Bayna Yadaika*, bahasa yang digunakan adalah bahasa Arab *Fushah* (classical Arabic), tidak dianjurkan menggunakan bahasa lain sebagai pengantar belajar.

d. Rangkaian buku *Silsilah al-Arabiyyah Bayna Yadaika*.

Buku *Silsilah al-Arabiyyah Bayna Yadaika* terdiri dari beberapa buku beserta perangkat, meliputi:

- *Huruf al-Arabiyyah*
- Buku siswa (1) dua jilid beserta buku pegangan guru (1), bagi kelas pemula,
- Buku siswa (2) dua jilid beserta buku pegangan guru (2), bagi kelas menengah,
- Buku siswa (3) dua jilid beserta buku pegangan guru (3) bagi kelas lanjutan,
- Buku siswa (4) dua jilid beserta buku pegangan guru (4) bagi kelas istimewa,
- Kamus *al-Arabiyyah Bayna Yadaika*,
- C.D. rekaman teks materi pelajaran *al-Arabiyyah Bayna Yadaika* .

e. Arah-an-arah-an umum dalam metode pembelajaran *al-Arabiyyah Bayna Yadaika*.

Metode pembelajaran *al-Arabiyyah Bayna yadaika* sebagai salah satu metode paling mutakhir dalam pembelajaran bahasa Arab bagi pelajar non Arab, menetapkan arah-an-arah-an penting yang harus diperhatikan dalam proses pengajaran *al-Arabiyyah Bayna Yadaika* , antara lain:

- Integrasi antara keterampilan bahasa dengan unsur-unsurnya,
- Memperhatikan aspek fonetik bahasa Arab melalui tahap pengenalan, pembedaan, dan pengucapan.
- Menerapkan system garadualisasi dalam penyampaian materi pengajaran.

- Memperhatikan perbedaan karakter dan kemampuan siswa.
- Keragaman teks
- System latihan yang variatif dan inovatif,
- Kesesuaian isi materi dengan tingkat kemampuan siswa,
- Melengkapi kata-kata yang dianggap perlu dengan harakat,
- Menentukan jumlah kata dan kalimat di setiap bab,
- Menerapkan system *wahdah ta'limiyah* (unit pembelajaran) dalam proses belajar,
- Menyajikan tiap kosa kata dalam berbagai konteks yang sempurna,
- Menekankan sisi praktis dalam mengajarkan struktur pembentukan kalimat pada tahap awal,
- Menekankan keahlian komunikasi pada buku 1,
- Menyeimbangkan antara unsur-unsur bahasa dan keterampilannya.
- Kesesuaian *silsilah* (rangkaian) dengan pengajar bahasa Arab,
- Tabulasi kosa-kosa kata dan kalimat-kalimat baru pada tiap bab,
- Menggunakan tabulasi struktur kalimat (kaidah bahasa) yang umum,
- Membuat latihan soal-soal sesuai tahapan-tahapan tiap buku,
- Menyajikan pemahaman wawasan kebudayaan dengan metode yang menarik,
- Melampirkan gambar-gambar terutama pada buku 1 dan 2.

f. Batasan-batasan efisien dalam pembelajaran *as-Silsilah al-Arabiyyah Bayna Yadaika*.

Buku *As-Silsilah al-Arabiyyah Bayna Yadaika* mengandung 600 materi pelajaran; 576 materi inti dan 24 materi latihan, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh materi tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut;

No.	Masa Belajar	Jumlah Jam Pertemuan
1	24 minggu	25
2	30 minggu	20
3	40 minggu	15
4	60 minggu	10
5	75 minggu	8
6	120 minggu	5

BAB III

METODE PEMBELAJARAN *AL-ARABIYAH BAINA YADAIKA* DAN *AL-ARABIYAH LI AN-NAASYIIN* JILID (1)

A. Metode dan Sistematika Pembelajaran *Al-Arabiyah Baina Yadaika* Jilid (1)

1. Muatan Buku *al-Arabiyah Bayna Yadaika* Jilid (1)

Kitab jilid 1 dari *as-Silsilah al-Arabiyah Bayna Yadaika* terdiri dari 16 *wahdah* (unit pelajaran) dimana tiap unit tersebut mengandung 9 materi pelajaran inti, yaitu:

- 1- *Al-Hiwar* 1 (percakapan 1), *mufradat* (kosa-kosa kata), dan *tadribat* (latihan-latihan) semua termuat dalam dua halaman. Demikian halnya *al-Hiwar* 2 dan 3 masing –masing dua halaman.
- 2- Latihan gabungan kosa-kosa kata dan kosa kata tambahan juga termuat dalam dua halaman.
- 3- *At-Tarakib An-Nahwiyah* (struktur kalimat menurut kaedah nahwa) dan soal-soal latihan, termuat dalam 4 halaman,
- 4- *Al-Ashwat* (suara) dan *fahmul masmu`* (melatih kemampuan mendengar) termuat dalam 3 halaman,
- 5- *Al-Kalam* (ucapan) dan soal-soal latihan, termuat dalam 3 halaman,
- 6- *Al-Qiraah* (bacaan) dan soal-soal latihan termuat dalam 3 halaman,
- 7- *Al-Kitabah* (tulisan) dan soal-soal latihan termuat dalam 4 halaman.

Sehingga secara keseluruhan kitab jilid 1 memuat 144 materi pelajaran inti.

2. Uraian Materi pelajaran:

- a. Materi pelajaran *al-Hiwar*, tiap *wahdah* dimulai dengan 3 pelajaran *al-hiwar* (kecuali pada *wahdah* pertama, terdiri dari 6 pelajaran *hiwar –hiwar* pendek dimana tiap *hiwar* mengandung 6-7 kalimat tanya jawab. Disamping itu tiap *hiwar* mengandung unsur-unsur pelajaran bahasa seperti , *mufradat*, *ta`birat/tarakib nahwiyah*, serta mengandung beberapa pengetahuan terhadap budaya. Materi-materi pelajaran *hiwar* disesuaikan dengan hal-hal yang menjadi perhatian khusus bagi para siswa agar mempermudah proses belajar mengajar dan memudahkan siswa untuk berkomunikasi dengan bahasa Arab.
- b. *Mufradat* (kosa kata), tiap unit pelajaran mengandung dua jenis kelompok kosa kata:

1. *Kosa kata inti*, yaitu semua kosa kata yang termuat dalam *al-hiwaraat* (teks percakapan) yang berjumlah antara 20-30 kosa. Tiap teks percakapan disertai gambar peraga dan setelahnya disertai latihan-latihan untuk pementasan kosa kata tersebut.
 2. *Mufradaat Idhafiyyah*, yaitu beberapa kosa kata tambahan yang tidak berkaitan langsung dengan teks percakapan namun dianggap penting juga diketahui oleh siswa demi menambah perbendaharaan kosa kata yang dimilikinya. Adapun latihan untuk kosa kata tambahan tersebut dipisahkan pada halaman tersendiri. Terdapat pula beberapa kosa kata *musanidah* yang disebutkan pada tiap wahdah hanya sebagai pendukung.
- c. *At-Tarakib An-Nahwiyah* (struktur kalimat menurut kaedah nahwu), tiap unit pelajaran memuat beberapa kaedah nahwu praktis, yang dituangkan dalam bentuk latihan-latihan sebanyak tiga halaman. Pada halaman keempat terdapat table rangkuman kaidah nahwu yang terdapat dalam latihan-latihan tiap wahdah sebagai pengulangan dan pementasan.
- d. *Al-Ashwat* (suara), dalam tiap wahdah terdapat satu halaman yang secara khusus melatih pengucapan satu huruf arab, disajikan dalam tiga jenis bentuk latihan:
1. Latihan untuk kosa kata yang termuat dalam teks percakapan, hal ini bertujuan agar siswa terlatih mendengarkan bunyi huruf yang dilatihkan.
 2. Latihan tes perbandingan huruf, bertujuan agar siswa mampu membedakan antara bunyi dua huruf yang hampir sama.
 3. Latihan membaca beberapa ayat Al-Qur'an yang mengandung huruf yang dilatihkan, dalam tahap ini siswa diharapkan dapat mempraktekkan huruf tersebut dengan benar.
- Setelah melalui ketiga tahap latihan tersebut, siswa kemudian dilatih beberapa karakter pengucapan huruf-huruf Arab, seperti membedakan antara *harakat* dan *mad*, (*al*) *asy-syamsiyah* dan (*al*) *al-qamariyah*.
- e. *fahmul masmu'* (melatih kemampuan mendengar), dalam pelajaran *fahmul masmu'* siswa dilatih untuk mendengar melalui tahapan-tahapan berikut;

- latihan mendengarkan kata,
 - latihan mendengarkan kalimat-kalimat tunggal,
 - latihan mendengarkan percakapan,
 - latihan mendengarkan satu wacana.
- f. *Al-Kalam* (ucapan), bentuk-bentuk latihan *kalam* sebagai berikut;
- Latihan tanya jawab,
 - Latihan percakapan ringan,
 - Latihan menyempurnakan penggalan-penggalan kalimat,
 - Latihan mendeskripsikan gambar,
 - Latihan menghubungkan padanan.
- g. *Al-Qiraah* (*bacaan*), untuk mengasah kemampuan membaca siswa, diterapkan metode bertahap dan variatif sebagai berikut:
- Menyajikan teks bacaan dalam bentuk kata-kata,
 - Menyajikan teks bacaan dalam bentuk kalimat-kalimat sederhana,
 - Menyajikan teks bacaan dalam bentuk wacana .
 - Sedangkan dalam tahap evaluasi kemampuan analisis siswa terhadap teks bacaan tersebut, diajukan beberapa soal-soal, sebagai berikut;
 - a. Jawab dengan kata “ya” atau “tidak”
 - b. Jawab pertanyaan-pertanyaan berikut,
 - c. Sempurnakan kalimat-kalimat berikut,
 - d. Isilah bagian yang kosong dalam teks bacaan dengan kata yang sesuai.
- h. *Al-Kitabah* (*tulisa*), metode yang digunakan melatih kemampuan menulis siswa dalam tiap *wahdah Silsilah al-Arabiyah Bayna yadaika* adalah *kitabah Aliyah/ Automatic Writing*, yaitu kemampuan menulis tanpa sepengetahuan pikiran sadar, dimana siswa dilatih untuk membiasakan menulis seluruh abjad Arab secara terpisah sekaligus cara penulisan, mad (tanda baca panjang), harakat-harakat pendek, *syaddah*, *tanwin*, (al) *asy-syamsiyah* dan *qamariyah*, serta cara menyambung antara huruf dan menghapus kata-kata. Setelah itu dilanjutkan dengan latihan menulis terkontrol seputar materi-materi yang telah diajarkan, dengan menggunakan berbagai metode, diantaranya:
- Menulis beberapa kata dan ungkapan sederhana,

- Menulis kata di bawah gambar,
- Menyusun kata-kata untuk membentuk kalimat,
- Menyempurnakan kalimat,
- Mendiktekan kata-kata tertentu (pada 3 wahdah akhir),
- Mencari dan mengoreksi kesalahan (pada wahdah terakhir).

i. *Evaluasi dalam buku 1 silsilah al-Arabiyyah Bayna Yadaika .*

Secara keseluruhan buku 1 *silsilah al-Arabiyyah Bayna Yadaika* memuat sekitar 10 kali latihan evaluasi, yang terdapat pada tiap dua wahdah dengan judul *Ikhtabir Nafsak* (uji kemampuanmu), serta satu latihan pertengahan untuk evaluasi dari *wahdah* 1-8, dan latihan akhir untuk seluruh materi dari *wahdah* 1-16.

Seluruh evaluasi tersebut bertujuan memantapkan pelajaran serta mengukur kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan.

B. Metode dan Sistematika Pembelajaran *Silsilah Al-Arabiyyah Li An-Nasyiin* (Jilid1)

1. Muatan buku *Silsilah al-Arabiyyah Li an-Nasyiin* 1

Buku *Silsilah al-Arabiyyah Li an-Nasyiin* 1 terdiri dari 60 pelajaran dan 30 Latihan. Tiap Wahdah (unit pembelajaran) mencakup 3 pelajaran beserta latihannya, sedangkan tiap 6 wahdah termuat dalam 1 bagian dari lima bagian dengan berbagai tema pendidikan.

Waktu yang direkomendasikan untuk menyelesaikan satu pelajaran kurang lebih 40 menit, sehingga buku jilid 1 dapat diselesaikan dalam kurun waktu satu tahun, dengan asumsi 4 kali pertemuan dalam seminggu dengan durasi 40 menit untuk tiap pertemuan selama 30 minggu.

Tema pelajaran dalam buku 1 *Silsilah al-Arabiyyah Li an-Nasyiin* terdiri dari lima bagian tahapan, pada bagian pertama diawali dengan al-Marhalah asy-Syafahiyah al-Khalishah (tahap Pengantar Belajar Pengucapan tanpa teks). Bagian ini terdiri dari enam wahdah, pada wahdah 6 khusus memuat latihan-latihan sebagai evaluasi pelajaran-pelajaran pada wahdah sebelumnya.

2. Rangkaian tiap unit dan materi-materi pelajaran .

Pada tiap 4 bagian pertama dalam buku 1 *Silsilah al-Arabiyyah Li an-Nasyiin* yang memuat 6 wahdah, dalam tiap wahdah terdiri dari 3 pelajaran dan satu halaman khusus

untuk latihan menulis, pelajaran pertama memuat teks percakapan dan dua pelajaran selanjutnya merupakan latihan-latihan untuk percakapan tersebut. Adapun pada wahdah 6, pelajaran pertama berupa teks bacaan untuk pemantapan 5 pelajaran hiwar sebelumnya dan dilanjutkan dengan 2 pelajaran untuk latihan dan pengulangan.

Pada bagian akhir atau bagian ke 5 memuat sepuluh teks hiwar beserta latihan yang terdapat dalam wahdah 1-5, dengan perincian tiap wahdah memuat 2 teks hiwar, sedangkan wahdah khusus memuat 3 teks bacaan beserta latihan-latihannya.

a. Latihan Menulis.

Di akhir tiap *wahdah* buku 1 *Silsilah al-Arabiyyah Li an-Nasyi'in*, terdapat latihan untuk evaluasi 3 pelajaran di tiap *wahdah* tersebut dengan cara bertahap. Pengajar dapat meminta siswa mengerjakan sebagian dari latihan-latihan tersebut dan sebagiannya lagi diselesaikan di rumah masing-masing menurut efisiensi waktunya. Mengerjakannya boleh langsung di buku pegangan masing-masing siswa atau di buku tulis khusus untuk latihan, dengan catatan, pengajar harus betul-betul teliti dalam mengoreksi hasil tugas para siswa.

b. Pelajaran al-Hiwar (percakapan).

Pelajaran *al-Hiwar* merupakan media sekaligus tujuan yang mencakup aspek-aspek penting dalam pelajaran bahasa. Melalui hiwar yang menerapkan metode holistik siswa dapat belajar kosa-kosa kata beserta penggunaannya dalam berbagai bentuk kalimat, ungkapan, cara melafalkan kata dan mendengarkannya, disamping itu siswa juga dapat mempelajari nahwu yang disampaikan melalui metode langsung sesuai dengan realita kehidupan siswa sehari-hari. Dengan demikian siswa dapat merasakan secara langsung berkomunikasi dengan bahasa Arab dalam kesehariannya.

Untuk meminimalkan ketergantungan siswa terhadap bahasa Ibu mereka, maka pada tiap tema *hiwar* dilampirkan gambar-gambar sebagai penunjang untuk mempermudah pengajar menyampaikan makna tanpa harus banyak menggunakan bahasa Ibu siswa tersebut. Namun pada tahap awal pengajar boleh saja menggunakan bahasa Ibu siswa demi mempermudah menyampaikan makna yang diinginkan secara bertahap.

c. Pelajaran al-Ashwat dan al-Huruf (bunyi dan huruf).

Pelajaran al-Ashwat dan al-Huruf diberikan dengan menggunakan metode umum dimana siswa dilatih membedakan huruf melalui pendengaran, lalu pengucapan, kemudian membaca huruf dan dilanjutkan dengan menulisnya. Keempat langkah tersebut hendaknya dilakukan dalam waktu dan tahapan yang sama.

Adapun tahapan-tahapan yang dilalui siswa sebagai berikut:

1. Menentukan *ashwat* dan *huruf* secara terpisah,
2. Pengenalan huruf dengan cara mendengarkan dan membaca,
3. Membedakan huruf-huruf yang mempunyai kemiripan melalui ucapan dan tulisan.

Pengajar dalam mengajarkan materi *al-Ashwat* dan *al-Huruf* hendaknya memperhatikan 4 hal berikut;

1. Melatih siswa untuk mendengarkan dan mengikuti ucapan.
2. Latihan melafalkan (cara melafalkan huruf dengan benar),
3. Membaca (latihan mengucapkan huruf yang tertulis),
4. Menulis (latihan menulis huruf yang didengarkan).

Tahap pengenalan huruf dan ashwat secara terpisah dan melatih siswa mendengarkan lalu mengikuti ucapan dengan bantuan gambar-gambar tanpa teks diberikan dalam buku 1 *Silsilah al-Arabiyah Li an-Nasyi'in* bagian tahap pengucapan.

d. Pelajaran al-Qiraah (bacaan).

Diantara tujuan utama pelajaran *al-Qiraah* dalam buku 1 *Silsilah al-Arabiyah Li an-Nasyi'in* adalah sebagai sarana pengulangan materi-materi pelajaran sebelumnya, membiasakan siswa membaca teks-teks berbahasa Arab, melatih siswa memahami ide-ide pokok suatu bacaan.

Berikut langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam mengajarkan materi *al-Qiraah*:

- Memulai dengan mukaddimah atau pembukaan yang dapat mencairkan suasana sehingga siswa merasa santai dan siap menerima pelajaran,

- Mulai dengan membaca teks secara keseluruhan, dan siswa menutup buku atau tidak melihat teks hanya mendengarkan dengan saksama, dapat juga dengan menggunakan rekaman sebagai alat bantu.
- Sesekali diskusikan kandungan bacaan guna melatih kemampuan analisis siswa terhadap bacaan,
- Lanjutkan dengan mengulang bacaan secara kolektif kemudian perorangan,
- Arahkan siswa agar mereka sendiri membaca teks di papan tulis secara kolektif, lalu perorangan secara bergantian,
- Biasakan agar siswa membaca perkalimat bukan kata per kata.

Tiga tahap yang perlu diperhatikan dalam mengajarkan *al-Qiraah* :

1. Tahap pertama; membaca dengan jelas dan benar, tujuannya agar siswa terlatih membaca dan mengucapkan huruf-huruf dengan jelas dan benar sesuai dengan makhrajnya (pengucapannya),
2. Tahap kedua; membaca dengan perlahan, tujuannya agar siswa terlatih untuk menganalisis dan memahami kandungan bacaan,
3. Tahap ketiga; Membaca dengan cepat, tujuannya agar siswa terlatih membaca teks Arab dengan fasih dan lancar.

e. Pelajaran al-Khath (kaligrafi).

Dalam pelajaran Khath (kaligrafi), siswa diajarkan dan dilatih cara penulisan huruf-huruf Arab dengan benar sesuai dengan kaedahnya. Pada tahap awal siswa terlebih dahulu diajarkan teknik penulisan Khath an-Naskh .

Sebenarnya siswa telah mulai mempelajari Khath pada tahap pelajaran menulis, yaitu ketika siswa mempelajari al-Ashwat dan al-Huruf, kemudian dimantapkan dalam sesi latihan menulis setelahnya.

Adapun langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam pelajaran *Khath*, antara lain:

- Latihan dilakukan secara bertahap, dimulai dengan latihan menulis huruf-huruf tertentu secara terpisah yang terangkai dalam suatu kata, selanjutnya menulis kata-kata yang mengandung huruf-huruf yang ditargetkan, lalu menulisnya dalam bentuk kalimat, kemudian menulisnya dalam ayat-ayat al-Quran dan al-Hadits.

- Hal pertama kali yang harus dilakukan Guru adalah menulis huruf-huruf yang ditargetkan di papan tulis dengan jelas serta dalam ukuran besar, kemudian menjelaskan secara detail teknik penulisan huruf-huruf tersebut yang benar, serta tidak lupa memberikan arahan kepada siswa agar tidak memberi tanda baca sebelum menyelesaikan huruf atau kalimat tersebut.
- Guru harus betul-betul mengawasi siswa secara langsung dalam melakukan proses latihan penulisan *khath*, agar tidak melakukan kekeliruan dengan menulis huruf dari kiri ke kanan atau memberikan tanda baca sebelum menulis huruf dengan sempurna.
- Siswa betul-betul harus paham bahwa al-Khat mempunyai kaedah-kaidah penulisan tersendiri yang harus diperhatikan dengan saksama, karena kesalahan dalam menerapkan kaedah tersebut tidak hanya berimbas pada kerancuan tulisan, akan tetapi lebih dari itu mengakibatkan salah memaknai karena salah dalam membaca.
- Guru mengarahkan siswa agar betul-betul memperhatikan perbedaan teknik menulis tiap-tiap huruf, terutama huruf-huruf yang memiliki kemiripan, seperti (ح-خ) dan lainnya.

f. Cara Membenarkan Kesalahan.

Pada prinsipnya tidak ada gunanya membenarkan kesalahan siswa yang tidak mengerti sebab kesalahannya, dengan kata lain siswa harus tau kenapa ia salah dan tau kenapa ia benar.

Kesalahan adalah hal yang lumrah dalam proses mempelajari bahasa Arab, kewajiban seorang guru dalam menyikapi kesalahan siswa adalah terus mengikuti perkembangan kemampuan siswa secara bertahap dan kontinyu, serta mampu memetakan sisi-sisi kelemahan siswa agar dapat ditingkatkan, diantaranya dengan cara memperbanyak latihan atau melalui koreksi secara tidak langsung di sela-sela pelajaran.

Secara umum kesalahan yang terjadi dalam mempelajari bahasa Arab ada dua jenis;

1. Kesalahan dalam ucapan, kesalahan ini mencakup;
 - Kesalahan dalam memahami,
 - Kesalahan dalam melafalkan,

- Kesalahan dalam mengungkapkan,
- Kesalahan dalam membaca,
- a. Kesalahan dalam memahami dan melafalkan dapat diatasi dengan pembenahan dari awal melalui pelajaran *al-Istima`* (mendengarkan), sebab sumber utama kesalahan tersebut berawal dari salah mendengarkan, sehingga yang perlu dilakukan adalah memastikan bahwa siswa betul-betul telah menyimak dengan baik dan benar.
- b. Cara mengatasi kesalahan pelafalan huruf, dalam ini guru dapat melakukan koreksi dan arahan secara tidak langsung, dengan cara mengulang-ulang pelafalan huruf-huruf dengan jelas dan benar dan diikuti oleh para siswa secara bersamaan. Adapun bagi siswa yang terulang-ulang kesalahannya hendaknya dilakukan dengan pendekatan khusus.
- c. Cara mengatasi kesalahan ungkapan, guru tetap dapat menggunakan metode sebelumnya yaitu dengan memberi contoh ungkapan kalimat yang benar dan terus diulang-ulang diikuti oleh para siswa secara kolektif.
- d. Cara mengatasi kesalahan bacaan, kesalahan bacaan dapat dilihat dari beberapa jenis, antara lain;
 - Terbata-bata dalam mengucapkan suatu kata atau kalimat,
 - Membolak-balik penyebutan huruf,
 - Kurang tepat dalam tanda baca,
 - Mencampur adukkan antara panjang pendeknya bacaan,
 - Tidak memperhatikan waktu yang tepat untuk berhenti dan menyambung bacaan,
 - Kesalahan intonasi bacaan.

Langkah-langkah yang ditempuh untuk mengatasi kesalahan tersebut, sebagai berikut;

- Tidak menghentikan bacaan siswa,
- membenarkan kesalahan yang dapat merubah makna,
- Cukup dengan memberi isyarat yang dapat dipahami siswa agar ia berusaha memperbaiki kesalahannya,
- Fokus pada latihan membaca perorangan.

- Beralih pada bacaan kolektif jika terjadi banyak kesalahan, dengan panduan guru atau menggunakan rekaman kaset atau sejenisnya disela-sela pelajaran.

2. Kesalahan dalam menulis.

Apabila kesalahan terjadi secara berkelompok, maka langkah yang ditempuh adalah mengoreksi kesalahan tersebut diatas papan tulis didepan para siswa, hal itu dilakukan jika kesalahan terjadi pada ungkapan dan penulisan, akan tetapi apabila kesalahan berkaitan dengan kaidah bahasa, maka guru harus melakukan kembali latihan secara lisan terhadap kesalahan-kesalahan tersebut.

Jika kesalahan terjadi perorangan maka guru hendaknya melakukan koreksi dengan cara yang dianggap pas dan sesuai tanpa meninggalkan pengaruh negative terhadap psikologis siswa.

C. Perbandingan Metode dan Muatan Materi Pelajaran *al-Arabiyyah Bayna Yadaika* dan *al-Arabiyyah Li an-Nasyi'in* Jilid (1).

Parameter Penilaian		Silsilah al-Arabiyyah Bayna Yadaika			Silsilah al-Arabiyyah Li an-Nasyi'in		
		B	C	K	B	C	K
1	Jumlah Materi Pelajaran	√				√	
2	Buku Pegangan Siswa dan Guru	√			√		
3	Alat-Alat Pendukung	√				√	
4	Keterampilan dan Unsur-Unsur Bahasa Sebagai Target Pembelajaran	√			√		
5	Kesesuaian Isi Materi Dengan Kemampuan Siswa	√			√		
6	Integrasi Keterampilan Bahasa dan Unsur-Unsurnya	√				√	
7	Nahwu Praktis	√			√		
8	Keterampilan Komunikasi Sebagai Target Utama	√			√		
9	Penyajian Teks <i>Hiwar</i> Beserta Gambar	√					√

10	Teks Bahasa Arab <i>Fushah</i>	√			√		
11	Penyajian <i>Mufradat</i> Terukur Dalam Tiap Bab	√					√
12	Keseimbangan Antara Keterampilan Dan Unsur-Unsur Bahasa Arab	√			√		
13	Sistem Latihan Dan Evaluasi Bertahap dan Variatif	√			√		
14	Penyajian Pengetahuan, Wawasan, Nilai Islam dan Budaya Arab.	√				√	
15	Muatan Teks Keagamaan al-Qur`an dan al-Hadits	√					√
16	Bahasa Arab <i>Fushah</i> Sebagai Pengantar	√			√		
17	Penyajian Tema Sesuai Konteks Dunia Nyata	√				√	
18	Metode Penyampaian Interaktif	√			√		
19	Sasaran Pelajar Non Arab	√			√		

Keterangan:

- (B) Baik,
- (C) Cukup,
- (K) Kurang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara umum buku *al-Arabiyyah Bayna Yadaika* jilid (1) dan *al-Arabiyyah Li an-Nasyi'in* memiliki kesamaan dalam banyak hal. Namun dalam beberapa hal terdapat perbedaan, sebagai berikut;

- a. Muatan pelajaran buku jilid (1) *al-Arabiyyah Bayna Yadaika* mencapai 144 pelajaran inti yang termuat dalam 16 *wahdah* (satuan unit pelajaran), sementara buku jilid (1) *al-Arabiyyah Li an-Nasyi'in* hanya memuat 90 pelajaran yang termuat dalam 30 *wahdah*.
- b. Materi pelajaran dalam buku jilid (1) *al-Arabiyyah Li an-Nasyi'in* terbagi dalam 5 tahap tema, dalam tiap tahap tema mengandung 6 *wahdah* yang masing-masing mencakup 3 pelajaran. Sedangkan buku jilid (1) *al-Arabiyyah Bayna Yadaika* terurut langsung dari *wahdah* pertama hingga *wahdah* enambelas yang masing-masing mencakup 9 pelajaran.
- c. Seluruh materi pelajaran *hiwar* dalam buku jilid (1) *al-Arabiyyah Bayna Yadaika* dilengkapi dengan teks yang disertai gambar sesuai dengan tema, sedangkan dalam buku pegangan siswa jilid (1) *al-Arabiyyah Li an-Nasyi'in* khususnya pada tahap pertama hanya menampilkan gambar tanpa teks *hiwar*.
- d. Seluruh gambar yang digunakan dalam buku jilid (1) *al-Arabiyyah Bayna Yadaika* asli dari kamera digital, sedangkan yang digunakan dalam buku jilid (1) *al-Arabiyyah Li an-Nasyi'in* hanya berupa gambar kartun berwarna.
- e. Tema-tema pelajaran dalam buku jilid (1) *al-Arabiyyah Bayna Yadaika* lebih diperuntukkan bagi kalangan dewasa, sedangkan dalam buku jilid (1) *al-Arabiyyah Li an-Nasyi'in* diperuntukkan bagi anak belasan tahun.
- f. Buku jilid (1) *al-Arabiyyah Bayna Yadaika* memuat banyak ayat-ayat al-Qur'an, sedangkan dalam buku jilid (1) *al-Arabiyyah Li an-Nasyi'in* tidak memuat ayat-ayat al-Qur'an.
- g. Tampilan buku *al-Arabiyyah Bayna Yadaika* jilid (1) lebih eksklusif dibandingkan *al-Arabiyyah Li an-Nasyi'in* jilid (1).

- h. Penyajian kosa kata pada tiap *wahdah* dalam buku *al-Arabiyyah Bayna Yadaika* jilid (1) lebih jelas dan terukur dibanding *al-Arabiyyah Li an-Nasyi'in* jilid (1) terutama pada tahap awal.
- i. Pemantapan materi dan evaluasi dalam buku *al-Arabiyyah Bayna Yadaika* jilid (1) lebih dalam dan variatif, dibanding *al-Arabiyyah Li an-Nasyi'in* jilid (1)

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Al-Fauzan Abdurrahman Bin Ibrahim, Husain Mukhtar At-Thahir, Muhammad Mahmud Abdul Khalik, *Al-Arabiyyah Bayna Yadaika, Silsilah Fi Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah Li Ghayri An-Nathiqina Biha*, Al-Mamlakah Al-Arabiyyah As-Su'udiyah: Al-Arabiyyah Lil Jami', Cet. 2, 1433/2012.

Abdurrahman Bin Ibrahim, *Idhaa'at Li Mu'allim Al-Lughah Al-Arabiyyah Li Ghayri An-Nathiqina Biha*, Al-Mamlakah Al-Arabiyyah As-Su'udiyah: Al-Arabiyyah Lil Jami', cet. 2, 1433/2012.

Shiniy Mahmud Ismail, Abdul Aziz Nashif Musthafa, Husain Mukhtar At-Thahir, *Al-Arabiyyah Li An-Nasyi'in, Manhaj Mutakamil Li Ghayri An-Nathiqina Bi Al-Arabiyyah*, Al-Mamlakah Al-Arabiyyah As-Su'udiyah: Wizarah Al-Ma'arif, Idarah Al-Kutub AL-Madrasiyah, Cet. 1, 1403/1983.

B. Sumber Lain

www.arabicforall.net/ar/about-us